

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Metode Penelitian**

Penelitian yang digunakan penulis adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau juga disebut dengan istilah *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembangan kekuatan berfikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan, dan tindakan orang-orang yang biasa berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.<sup>1</sup>

Senada dengan Ebbut, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil tindakan-tindakan tersebut.<sup>2</sup>

##### **B. Subyek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Bandar Alim Jungpasir Wedung Demak. Adapun subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII.A. Jumlah peserta didik dalam kelas tersebut adalah 36 orang. Terdiri dari 17 laki-laki dan 19 perempuan.

**Tabel 3.1**

**Nama-Nama Peserta Didik Kelas VII.A  
MTs Bandar Alim Jungpasir Wedung Demak**

No	Nama Siswa
1	Ahmad Rois
2	Amirotul Amalia
3	Ana Ulqiya Rohmatin
4	Ayu Inna Qori'ah
5	Dimas Syahril
6	Eny Nuryati

---

<sup>1</sup> Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 142

<sup>2</sup> Ebbut, dikutip dalam Wiriad Madja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 12

7	Ferawati Fajrin
8	Hummam Nasihul Umam
9	Husnul Mubarak
10	Ikhlasul Amal
11	Iswaroh
12	Khoirun Nisak
13	M. Jazaal'Aufa
14	Maulidatul Asroh
15	Maurina Fajry Ilhamia
16	Milatus Sholihah
17	Muhammad Fuad Ma'sum
18	Muhammad Hisyam Ma'sum
19	Muhammad Ilyas Alkayisy
20	Muhammad Ma'mun
21	Muhammad Maulana Abadi
22	Muhammad Ridlwan
23	Muhammad Syahrul Apriliyanto
24	Muhammad Ulil Absor
25	Nuri Istiqomah
26	Nusrotun Fajriyah
27	Ridho Mustofa
28	Romadlonah
29	Sa'dullah Faiq
30	Shofatul Mardiyah
31	Siti Asiyah
32	Siti Nur Miyah
33	Syarifatul Fauziyah
34	Syarifatus Shufifiyah
35	Wildatul Khusnah
36	Faisal Maulana Safi'i

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan dimulai dari tanggal 8 Agustus 2010 sampai 26 September 2010.

#### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII.A MTs Bandar Alim Jungpasir Wedung Demak.

#### **D. Kolaborator**

Kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah orang yang membantu untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang digarap bersama-sama dengan peneliti. Kolaborator penelitian ini adalah guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Bandar Alim Jungpasir Wedung Demak yaitu Muflikhin, S.Ag.

#### **E. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel penelitian yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

1. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Adapun indikator keberhasilannya yaitu evaluasi tes akhir minimal 60 dan prosentase yang telah dicapai telah mencapai 80% dari seluruh peserta didik.

2. Penerapan model pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap pembelajaran peserta didik.

Dalam hal ini penerapan model pembelajaran *everyone is a teacher here* yang akan diteliti adalah keaktifan individu dalam mengerjakan tugas. Adapun indikator keberhasilannya adalah:

- a. peserta didik mendengarkan instruksi atau penjelasan dari guru
- b. peserta didik dapat bertanya
- c. peserta didik dapat menjawab permasalahan
- d. peserta didik dapat menyelesaikan soal

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa metode yang menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara atau *Interview*

Metode wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya-jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dan dengan arah dan tujuan yang ditetapkan.<sup>3</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran sebelum prasiklus.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori dan catatan penting. Dokumen ini dimaksudkan adalah semua data yang tertulis.<sup>4</sup>

Metode dokumen ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama peserta didik kelas VII.A dalam penelitian *Classroom Action Research*.

3. Metode Tes

Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>5</sup>

Metode ini digunakan untuk mengukur prestasi yang telah dicapai peserta didik pada proses pelaksanaan penerapan pembelajaran *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi pokok Sejarah Nabi Muhammad Periode Makkah di kelas VII.A MTs Bandar Alim Jungpasis Wedung Demak, berbentuk tes tertulis yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal essay.

4. Observasi

Pengamatan adalah catatan serta secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Pengamatan dilakukan pada setiap siklus untuk

---

<sup>3</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 82

<sup>4</sup> Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm. 46

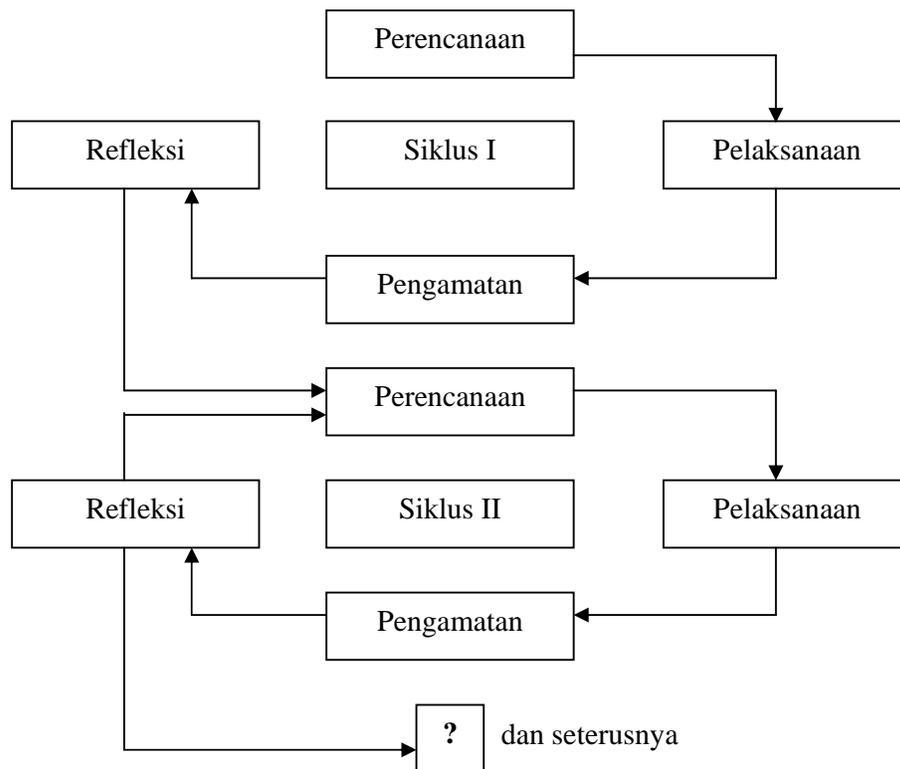
<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm. 150

membuat kesimpulan pelaksanaan pembelajaran pada siklus tersebut yang akan direfleksikan pada siklus berikutnya.

### G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi.

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart<sup>6</sup>



**Gambar 3.1**

Prosedur penelitian tindakan kelas sebenarnya terdiri dari 2 siklus atau lebih. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai.

<sup>6</sup> Rohyati Wiriati Madja, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 66

Tetapi dalam penelitian tindakan ini hanya terdiri dari dua siklus dengan prosedur: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, 4) Refleksi.

Secara rinci digambarkan sebagai berikut:

#### 1. Pra Siklus

Tahap pra siklus ini peneliti akan melihat pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara langsung di kelas VII.A MTs Bandar Alim Jungpasir Wedung Demak. Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII.A tersebut belum menggunakan model pembelajaran secara aktif dan masih menggunakan metode ceramah dan siswanya masih belum banyak ikut aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung terjadi komunikasi yang pasif. Artinya guru yang bicara dan siswa atau peserta didik hanya mendengarkan dan keberanian untuk bertanya terhadap suatu masalah yang belum jelas yang ada di benak mereka belum dapat diungkapkan secara maksimal.

Di akhir pembelajaran dilakukan tes formatif untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pokok bahasan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Apakah kompetensi yang diharapkan sudah dapat tercapai dengan menggunakan metode ceramah? Apakah siswa terlibat aktif dalam proses pembelajarannya? Apakah hasil belajar sudah di atas ketuntasan yang telah ditetapkan oleh MTs Bandar Alim Jungpasir Wedung Demak?

#### 2. Siklus I

Pelaksanaan siklus I menggunakan kelas VII.A MTs Bandar Alim Jungpasir Wedung Demak. Langkah-langkah besar dalam siklus I dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang akan dijelaskan sebagai berikut.

##### a. Perencanaan

- 1) Meninjau kembali rancangan yang telah disiapkan. Penekanan perencanaan di sini adalah menyiapkan peserta didik benar-benar pada suasana penyadaran diri untuk tetap semangat belajar dengan menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan

berada pada konsentrasi terhadap materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang sedang dibahas atau dipelajari.

- 2) Menyiapkan rencana pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran *everyone is a teacher here*. Di dalam menyiapkan rencana pembelajaran ini ditekankan pada hasil pengamatan pada pra siklus yang menekankan pada keaktifan siswa.
  - 3) Bersama dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam peneliti:
    - a) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses PBM.
    - b) Menentukan pokok bahasan
    - c) Mengembangkan skenario pembelajaran.
    - d) Menyiapkan sumber belajar.
    - e) Mengembangkan format evaluasi.
    - f) Mengembangkan format observasi pembelajaran.
  - 4) Menyiapkan lembar soal yang digunakan untuk akhir pembelajaran sebagai tes formatif.
- b. Pelaksanaan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siklus I ini secara garis besar sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan apersepsi, tentang materi yang akan dibahas
- 2) Guru menjelaskan langkah-langkah PBM
- 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 4) Guru melaksanakan proses pembelajaran, sedangkan peneliti mengamati, menilai melalui lembar observasi atau pengamatan berkaitan dengan proses pembelajaran di dalam kelas serta mencatat apa yang terjadi di dalam kelas pada siklus I.
- 5) Guru menerapkan komponen pembelajaran *everyone is a teacher here* dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
- 6) Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran

7) Guru memberikan soal terhadap suatu materi yang dipelajari

8) Guru melakukan tes formatif secara individual.

c. Pengamatan

1) Guru mengamati peserta didik pada siklus I.

2) Guru mengamati pada setiap kegiatan yang dilakukan siswa. Dimulai dari permasalahan yang muncul pada awal pelajaran hingga akhir pelajaran dan memberikan penilaian tentang indikator keaktifan dalam PBM yang telah disiapkan.

3) Guru mengamati hasil tes formatif, apakah sudah mencapai ketuntasan belajar atau belum.

4) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format observasi.

5) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.

d. Refleksi

1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan

2) Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan, selanjutnya membuat suatu refleksi.

3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk tindakan berikutnya.

4) Membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus I.

3. Siklus II

Untuk pelaksanaan siklus II yang dilaksanakan di kelas VII.A adalah sebagai tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus I. Langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus II dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

1) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.

2) Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus I.

Penekanan pada siklus ini adalah keaktifan belajar peserta didik serta meningkatkan hasil belajar.

- 3) Menyiapkan lembar observasi yaitu pengamatan terhadap kegiatan belajar peserta didik di kelas.

b. Pelaksanaan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti.

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Memberikan gambaran konsep pembelajaran.
- 3) Melakukan tindakan sesuai dengan skenario dan hasil refleksi.
- 4) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dengan penerapan metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- 5) Guru melakukan tes formatif secara individual.

c. Pengamatan

- 1) Pengamatan dilakukan bersamaan dengan tindakan, dengan mengembangkan instrumen yang telah tersedia. Fokus pengamatan adalah kegiatan siswa dalam mengerjakan sesuatu sesuai dengan skenario pembelajaran.
- 2) Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran dan dibandingkan dengan siklus I.
- 3) Guru bersama peneliti mengamati hasil tes formatif, apakah sudah mencapai ketuntasan belajar atau belum.
- 4) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.
- 5) Hasil penelitian dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan. Jika permasalahan sudah terselesaikan dan sudah dirasa cukup maka tindakan akan dihentikan.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus II ini dilakukan untuk melakukan penyempurnaan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *everyone is a teacher here* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam rangka untuk mencapai kompetensi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam secara maksimal.

## H. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran melalui model pembelajaran *everyone is a teacher here*.

Apabila datanya telah terkumpul, data diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol. Data kualitatif yang berbentuk kata-kata tersebut disisihkan untuk sementara, karena akan sangat berguna untuk menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif.<sup>7</sup>

Dalam menganalisis data untuk mendapatkan hasil belajar digunakan data keaktifan dan kerjasama peserta didik serta hasil belajar itu sendiri.

1. Data keaktifan dan kerjasama peserta didik

Adapun perhitungan prosentase keaktifan dan kerjasama peserta didik dalam mengikuti pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan: n = Skor yang telah diperoleh setiap peserta didik

N = Jumlah seluruh skor

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 239-240.

Kriteria penafsiran variabel penelitian ini ditentukan:

- > 75% = Keaktifan tinggi.
- 60% - 75% = Keaktifan sedang.
- < 60% = Keaktifan rendah

## 2. Data mengenai hasil belajar

Data mengenai hasil belajar diambil dari kemampuan kognitif peserta didik dalam memecahkan masalah dan dianalisis dalam bentuk rata-rata ketuntasan belajar.<sup>8</sup>

### a. Menghitung rata-rata

Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata nilai

$\sum X$  = Jumlah seluruh nilai

N = Jumlah peserta didik

### b. Menghitung ketuntasan belajar

#### 1) Ketuntasan belajar individu

Data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik dapat ditentukan ketuntasan belajar individu menggunakan analisis deskriptif persentase dengan perhitungan:

$$\text{Prosentase ketuntasan belajar} = \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimum}} \times 100\%$$

Peserta didik dikatakan tuntas belajar secara individu apabila nilai mereka mencapai 60

#### 2) Ketuntasan belajar klasikal

Data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik dapat ditentukan ketuntasan belajar klasikal menggunakan analisis deskriptif persentase dengan perhitungan:

---

<sup>8</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Transito, 1996), hlm. 67.

Prosentase ketuntasan belajar klasikal

$$= \frac{\sum \text{peserta didik yang tuntas belajar}}{\text{seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

Keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai minimal 60 dan sekurang-kurangnya 80% dari jumlah peserta didik di kelas tersebut.

## I. Instrumen Penelitian

### 1. Tes Tertulis

Tes tertulis digunakan untuk mengukur atau memperoleh data mengenai hasil belajar peserta didik. Tes yang digunakan adalah berupa pilihan ganda dan uraian. Pengambilan data melalui tes tertulis ini dilakukan sesudah proses pembelajaran pada akhir siklus I dan II.

### 2. Lembar Observasi Kegiatan Guru

Lembar observasi kegiatan guru digunakan untuk memperoleh data kinerja guru pada waktu menerapkan pembelajaran *everyone is a teacher here*. Pengambilan data dengan lembar observasi ini diambil setiap siklus atau pertemuan sehingga akan memperoleh deskripsi perubahan kinerja guru dalam menerapkan pembelajaran *everyone is a teacher here* sebagai sebuah tindakan.

### 3. Catatan Laporan Keaktifan Siswa

Catatan lapangan keaktifan siswa sebagai instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *everyone is a teacher here* dan untuk mengetahui seberapa besar keaktifan siswa selama proses pembelajaran tersebut, yaitu dengan memberi skor sesuai tingkat atau jenjang penilaian yang telah ditentukan.

### 4. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara peneliti digunakan sebagai acuan untuk memperoleh data tentang:

- a. Tanggapan siswa terhadap pembelajaran *everyone is a teacher here*.
- b. Pemahaman materi sebelum dan sesudah diterapkannya metode *everyone is a teacher here*.
- c. Tanggapan terhadap cara mengajar guru dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here*.
- d. Kesan terhadap suasana kelas ketika diterapkan metode *everyone is a teacher here*.
- e. Kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dengan *everyone is a teacher here*.